

**FUNGSI KESENIAN GEMBYUNG GRUP DARSIM MUDA
DALAM TRADISI HAJATAN DI KECAMATAN PAGADEN
KABUPATEN SUBANG**

SKRIPSI PENGKAJIAN

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni (S-
1) pada Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung**

**OLEH
AGUNG HIDAYAT APRIANSAH
201233069**



**JURUSAN SENI KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI PENGKAJIAN

**FUNGSI Kesenian GEMBYUNG GRUP DARSIM MUDA DALAM
TRADISI HAJATAN DI KECAMATAN PAGADEN KABUPATEN
SUBANG**

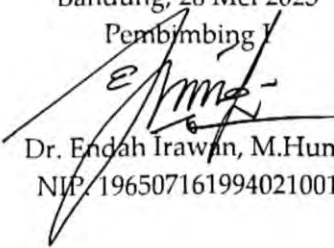
Diajukan Oleh:
AGUNG HIDAYAT APRIANSAH
201233069

TELAH DISETUJUI PEMBIMBING

Untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir Jurusan Seni
Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung

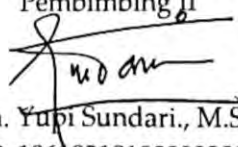
Bandung, 28 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Endah Irawan, M.Hum.
NIP. 196507161994021001

Pembimbing II



Dra. Yupi Sundari., M.Si.
NIP. 196102101999032001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI PENGKAJIAN

FUNGSI KESENIAN GEMBYUNG GRUP DARSIM MUDA DALAM
TRADISI HAJATAN DI KECAMATAN PAGADEN KABUPATEN
SUBANG

Diajukan Oleh:

AGUNG HIDAYAT APRIANSAH

201233069

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dewan Penguji Pada 3 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Suhendi Afryanto, S.Kar., M.M. (.....)

Penguji Ahli : Pepep Didin Wahyudin., M.Sn. (.....)

Anggota Penguji : Dr. Endah Irawan, M.Hum. (.....)

Skripsi Pengkajian ini telah disahkan sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1) pada Jurusan Seni Karawitan
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni Karawitan

Mustika Iman Zakaria, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198312092014041001

Bandung, 28 Mei 2025
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Dr. Ismet Ruchimat, S.Sn., M.Hum.
NIP. 196811191993021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi Pengkajian berjudul “Fungsi Kesenian Gembyung Grup Darsim Muda Dalam Tradisi Hajatan Di Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan, pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 28 Mei 2025



AGUNG HIDAYAT APRIANSAH
201233069

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Fungsi Kesenian Gembyung Grup Darsim Muda dalam Tradisi Hajatan di Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna dan peran strategis kesenian Gembyung sebagai manifestasi budaya yang hidup, dinamis, dan berakar kuat dalam struktur sosial masyarakat Sunda, khususnya dalam konteks hajatan. Gembyung bukan sekadar hiburan, melainkan juga sarana komunikasi simbolik, media spiritualitas, serta alat pelestarian identitas budaya lokal yang kaya dan kompleks. Grup Darsim Muda, sebagai salah satu kelompok Gembyung yang aktif dan berpengaruh di Kecamatan Pagaden, dipilih sebagai fokus kajian karena konsistensinya dalam menjaga dan mengembangkan tradisi di tengah tantangan modernisasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi etnografi, yang memungkinkan peneliti merekam pengalaman budaya secara holistik dan mendalam. Teknik pengumpulan data terdiri atas studi pustaka, observasi langsung dalam berbagai acara hajatan, serta wawancara mendalam dengan pelaku seni, tokoh adat, dan masyarakat setempat sebagai pemangku kepentingan budaya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan kerangka teori fungsi musik Alan P. Merriam (1964), yang secara komprehensif mengidentifikasi fungsi-fungsi musik dalam konteks kebudayaan lintas wilayah dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesenian Gembyung yang dibawakan oleh Grup Darsim Muda memiliki fungsi sosial, spiritual, edukatif, ekspresif, dan integratif yang sangat vital dalam kehidupan masyarakat Pagaden. Fungsi-fungsi tersebut menjadikan Gembyung sebagai jembatan penghubung antar generasi, memperkuat kohesi sosial, serta mempertegas dan melestarikan identitas budaya lokal. Eksistensi Grup Darsim Muda juga memperlihatkan bahwa seni tradisi bukanlah entitas statis, melainkan terus bertransformasi mengikuti perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi dan nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam kajian etnomusikologi lokal dan menegaskan urgensi pelestarian seni tradisi sebagai warisan budaya takbenda yang bernilai luhur dan relevan untuk masa kini dan generasi mendatang.

Kata kunci: Gembyung, Fungsi Musik, Tradisi Hajatan, Pelestarian Budaya, Grup Darsim Muda.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Fungsi Kesenian Gembyung Grup Darsim Muda Dalam Tradisi Hajatan Di Kecamatan Pagaden Kabupaten Subang”** tepat pada waktunya. Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1) di Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Dengan segala rintangan dan hambatan yang telah penulis lalui, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga skripsi pengkajian ini dapat tersusun tepat waktu. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S. Sen., M.Hum selaku Rektor ISBI Bandung;
2. Dr. Ismet Ruchimat, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISBI Bandung;
3. Mustika Iman Zakaria, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Jurusan Karawitan ISBI Bandung;
4. Rina Dewi Anggana, S.Sn., M.Sn. selaku wali dosen;

5. Dr. Endah Irawan, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah memberi banyak masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi penelitian ini;
6. Dra. Yupi Sundari, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberi banyakn arahan dan motivasi setiap waktu;
7. Segenap dosen jurusan Karawitan ISBI Bandung yang sudah memberikan pengetahuan kepada penulis;
8. Tatang Suherlan (Aang Katro) sebagai pimpinan grup seni *Gembyung* Darsim Muda dan narasumber utama dalam penelitian ini;
9. Eno sebagai narasumber sekunder yang telah membantu dan berkenan melakukan sesi wawancara dengan penulis;
10. Dede Supriatna selaku seniman dan pegawai di Dinas Kebudayaan Kabupaten Subang sebagai narasumber yang telah memberikan informasi dan data yang dibutuhkan penulis;
11. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan dukungan baik berupa materi maupun immateri;
12. Dede Dolar (Aki Dolar) yang sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian di lapangan;

13. Sanak saudara, teman-teman, serta seluruh pihak yang telah berperan aktif dan memberi dukungan kepada penulis baik itu dukungan secara material dan immaterial.

14. Bejo selaku seniman sekaligus salah satu maestro kendang *bajidoran* yang membantu penulis dalam melakukan penelitian di lapangan;

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran kepada para pembaca supaya untuk kedepannya dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik dan lebih berhati-hati lagi dalam penyusunannya.

Demikian beberapa pengantar yang dapat penulis sampaikan, penulis berharap tulisan ini dapat disetujui dan tentunya memberi manfaat kepada para pembaca.

Bandung, 27 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Tinjauan Pustaka	8
1.5 Pendekatan Teori	12
1.6 Metode Penelitian	14
 BAB II Kesenian Gembyung Grup Darsim Muda di Kecamatan Pagaden	 17
2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
2.1.1 Letak Geografis	17
2.2 Tradisi Hajatan	19
2.2.1 Hajat <i>Ngawinkeun</i>	20
2.2.2 Khitanan	21

2.2.3 Hajat <i>Nu Maot</i>	22
2.2.4 Tradisi Kelahiran dan <i>Ekah</i>	22
2.2.5 <i>Ruwatan</i> Bumi dan <i>Mipit Pare</i>	23
2.2.6 <i>Gantangan</i> Atau <i>Gintingan</i>	24
2.2.7 Hajat Pengesahan Grup Kesenian.....	24
2.3 Profil Kesenian <i>Gembyung</i> Grup Darsim Muda.....	25
2.4 Sejarah dan Sistem Pewarisan Seni <i>Gembyung</i> Darsim Muda	27
2.5 Perlengkapan Ritual dan Simbolisme	32
2.6 <i>Gembyung</i> Sebagai Representasi Budaya Lokal	37

BAB III FUNGSI Kesenian GEMBYUNG GRUP DARSIM MUDA DALAM TRADISI HAJATAN DI KECAMATAN PAGADEN KABUPATEN SUBANG

3.1 Fungsi Kesenian.....	39
3.1.1 Sebagai Sebagai Ekspresi Perasaan.....	40
3.1.2 Sebagai Media Hiburan.....	43
3.1.3 Sebagai Sarana Komunikasi.....	45
3.1.4 Sebagai Kesenangan Estetis	48
3.1.5 Sebagai Alat Pengesahan Lembaga Sosial dan Upacara Keagamaan.....	51
3.2 Bentuk Penyajian Kesenian <i>Gembyung</i> Grup Darsim Muda .	54
3.2.1 Instrumen Musik	62
3.2.2 Tata Panggung.....	67
3.2.3 Durasi Penyajian.....	68
3.2.4 Interaksi Sosial dan Partisipasi Penonton	68
3.2.5 Peran dan Interaksi Antar Pemain	69

3.3 Karakteristik Estetis Grup Seni Gembyung Darsim Muda.....	70
3.3.1 Kekhasan Gaya Musik	70
3.3.2 Busana dan Visualitas Pertunjukan	71
3.3.3 Nilai Tradisi dan Konteks Adat.....	72
3.3.4 Estetika Komunal.....	73
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	75
4.1 Kesimpulan.....	75
4.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR NARASUMBER.....	80
GLOSARIUM	82
LAMPIRAN.....	84
BIODATA PENELITIAN	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Pagaden	17
Gambar 2. Tatang Suherlan Pimpinan Generasi Ketiga Grup <i>Gembyung</i> Darsim Muda	31
Gambar 3. Grup Seni <i>Gembyung</i> Darsim Muda.....	31
Gambar 4. Penonton Ikut Menari Dalam Arena Pertunjukan	42
Gambar 5. Beberapa Penonton Mengalami Kerasukan.....	45
Gambar 6. Pertunjukan <i>Gembyung</i> Menjadi Ruang Komunikasi Antar Sesama Masyarakat	47
Gambar 7. Ekspresi kepuasan para pemain <i>Gembyung</i> saat pertunjukan berlangsung meriah	50
Gambar 8. Kemeriahan suasana dalam hajatan khitanan Ibu Eno dan keluarga	53
Gambar 9. <i>Kemprang</i>	63
Gambar 10. <i>Kempring</i>	63
Gambar 11. <i>Kemprung</i> atau <i>Gembrung</i>	64
Gambar 12. Kendang	65
Gambar 13. <i>Kecrek</i>	65
Gambar 14. <i>Waditra</i> Gong.....	66
Gambar 15. Pertunjukan <i>Gembyung</i> Darsim Muda dipentaskan di halaman rumah.....	67
Gambar 16. Busana yang dipakai oleh para pemain <i>Gembyung</i>	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah grup kesenian di Kecamatan Pagaden, April 2025.....	19
Tabel 2. Susunan para <i>pangrawit</i> generasi ketiga Grup Darsim Muda, April 2025.....	26
Tabel 3. Nama pimpinan <i>Gembyung</i> dari generasi pertama sampai sekarang April 2025	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peneliti Agung bersama Dede Supriatna setelah proses wawancara.....	85
Lampiran 2. Peneliti Agung bersama Ibu Eno setelah penyelenggaraan hajatan	85
Lampiran 3. Suasana pertunjukan dari bawah panggung.....	86
Lampiran 4. Penonton memberi uang <i>saweran</i> kepada <i>pangrawit</i>	86
Lampiran 5. Suasana dari panggung pertunjukan.....	86

